

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
SDN 101201 KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN**

**Wesly Silalahi**

**Surel:** weslysilalahi@yahoo.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SDN 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Populasi penelitian ini sebanyak 30 siswa dan sampel sebanyak 30 siswa atau total unit populasi. Instrumen yang digunakan adalah angket sebanyak 20 butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan reabel dan dokumentasi (Daftar Kumpulan Nilai). Teknik analisis data menggunakan statistik korelasi product moment, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ditemukan lingkungan sekolah siswa tergolong sangat baik dengan nilai rata – rata sebesar 69,44 dan rata – rata hasil belajar siswa sebesar 69,35 atau berada pada kategori baik. Hasil pengujian hipotesis diperoleh  $r_{xy} < r_{tabel}$  yaitu  $0,0376 < 0,3610$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,1991 < 1,701$ ). Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh  $I = 0,14138 \%$  dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 54,67 + 0,229X$ .

**Kata Kunci:** Pengaruh Lingkungan, Prestasi Belajar, Siswa

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat, dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Setiap pendidikan menjiwai dalam dirinya sebagai proses sosialisasi anak dalam lingkungan sosialnya. Kultur akademi kritis dan kreatif harus dibina dengan baik demi terbentuknya kestabilan emosi sehingga tidak mudah goncang dan menimbulkan efek negatif yang mengarah kepada turunnya minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan di lapangan bahwa

prestasi belajar siswa di kelas III SDN 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan pada mata pelajaran IPA masih relatif rendah dan masih di bawah kriteria ketuntasan (KKM) yang di syaratkan oleh sekolah. KKM mata pelajaran IPA di SDN 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan adalah 75, sedangkan hasil belajar siswa kelas III rata – rata sebesar 70,5 dan dari 30 siswa terdapat 12 siswa (40) siswa yang telah tuntas dengan nilai  $\geq 75$ , sementara 18 siswa (60) siswa belum tuntas belajar karena memiliki nilai  $\leq 75$ .

Lingkungan sekolah kurang mempengaruhi minat belajar siswa

---

Dosen PGSD Universitas Negeri Medan

disebabkan oleh sekolah banyak dikelilingi rumah penduduk sehingga proses belajar mengajar terganggu. Dan di depan sekolah terdapat jalan raya, sehingga banyak kendaraan yang lalu lalang dan menyebabkan kebisingan sehingga mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas.

Peran guru dalam memotivasi siswa belajar masih kurang hal ini dapat di lihat dari kurangnya perhatian guru ketika siswa mendapat nilai rendah atau memiliki masalah pribadi. Teman sebaya sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dikarenakan siswa mengikuti apa yang dilakukan oleh teman sebayanya di SDN 101201 siswa lebih mementingkan bermain daripada belajar sehingga teman sebaya kurang memotivasi belajar untuk siswa berprestasi.

Oleh karena itu, semangat di lapangan menimbulkan motivasi tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri Kecamatan Sapiro Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis. Metode analisis data yaitu dengan cara menganalisis data kuantitatif yang diperjelas dari hasil

penelitian berupa data dan informasi mengenai permasalahan yang dibahas. Dengan cara melakukan penelitian lapangan, yaitu: Penelitian Lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan oleh penulis untuk mengetahui langsung kepada objek yang akan diteliti. Sesuai dengan masalah yang hendak diteliti, metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian penulis adalah seluruh siswa kelas III Sekolah Negeri yang berjumlah 30 siswa dengan klasifikasinya perempuan berjumlah 16 siswi dan laki – laki berjumlah 14 siswa.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah bagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang siswa.

Untuk memperoleh data yang berkenaan langsung dengan skripsi ini, maka penulis menggunakan alat pengumpulan data, yaitu :

### **1. Observasi**

Penulis melakukan penelitian secara langsung dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi dan objek penelitian dalam hal ini kondisi objektif keberadaan fisik bangunan guru dan siswa dan hal-hal ini yang berhubungan dengan penelitian.

## 2. Interview

Interview (wawancara) yaitu mengadakan serangkaian tanya jawab kepada kepala sekolah dan guru.

## 3. Angket ( Kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh keterangan tertentu dari responden dengan keberadaan tempat tinggalnya (sekolah). Angket ini disebarkan kepada sampel penelitian, yaitu siswa kelas III SDN 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Teknik analisis data adalah cara untuk memudahkan atau menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dimengerti untuk menguasai dan menganalisis data agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka data tersebut perlu diuji dan dianalisis secara sistematis.

Sesuai dengan judul penelitian, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Subjek Penelitian adalah anak kelas III SD yang terdiri dari perempuan berjumlah 16 siswi dan laki-laki berjumlah 14 siswa. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Maret 2016.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lingkungan sekolah yang mendukung proses pengajaran terdiri dari dua, yakni lingkungan internal sekolah dan lingkungan eksternal

sekolah. Lingkungan internal menyangkut segala sesuatu yang ada hubungannya dengan proses belajar mengajar di dalam kelas. Menciptakan iklim yang baik pada internal sekolah adalah merupakan keharusan bagi setiap komponen sekolah. Guru dapat mengajar dan mengelola kelas dengan baik sehingga siswa dapat belajar dengan serius atau sungguh-sungguh. Kemudian siswa harus mengikuti semua petunjuk yang diberikan guru ketika proses pengajaran berlangsung. Kemudian diantara guru dan siswa harus saling kerja sama untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif bagi proses pengajaran.

Lingkungan eksternal sekolah adalah situasi dan kondisi lingkungan di luar sekolah yang dapat memberikan dukungan atau masalah bagi kelangsungan proses pengajaran di sekolah. Hal-hal yang patut di perhatikan menyangkut iklim eksternal sekolah adalah lingkungan sekolah, letak sekolah, lalu lintas yang berdekatan dengan sekolah, situasi dan kondisi masyarakat yang berdekatan dengan sekolah.

Suasana lingkungan sekolah yang ramah, jauh dari kebisingan dan lalu lalang kendaraan memungkinkan siswa belajar dengan tertib, tenang dan penuh perhatian. Namun apabila suasana lingkungan sekolah kurang kondusif, terlalu berisik, ribut, atau hingar bingar, mudahnya terdengar kendaraan yang lalu lalang akan membuat proses belajar mengajar

menjadi terganggu. Sebagaimana diketahui sebelumnya bahwa lingkungan sekolah yang serasi dan nyaman sangat mendukung

peningkatan prestasi belajar siswa, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel – tabel di bawah ini :

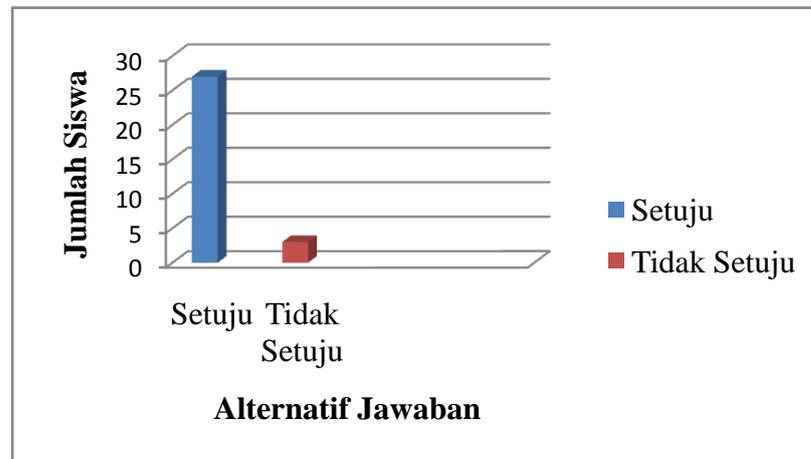
**Tabel Letak Geografis Sekolah Mendukung Proses Belajar Mengajar**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Setuju	27	90 %
2.	Tidak Setuju	3	10 %
	Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas siswa sesuai dengan suasana lingkungan yang tentram hal ini dapat dilihat dari siswa sangat setuju dengan letak sekolah yang strategis yaitu :

1. Ada 27 orang siswa yang setuju atau sebesar 90 % dari 30 siswa.
2. Ada 3 orang siswa yang tidak setuju atau sebesar 10 % dari 30 siswa.

**Grafik Pengaruh Lingkungan Sekolah ( Variabel X )**

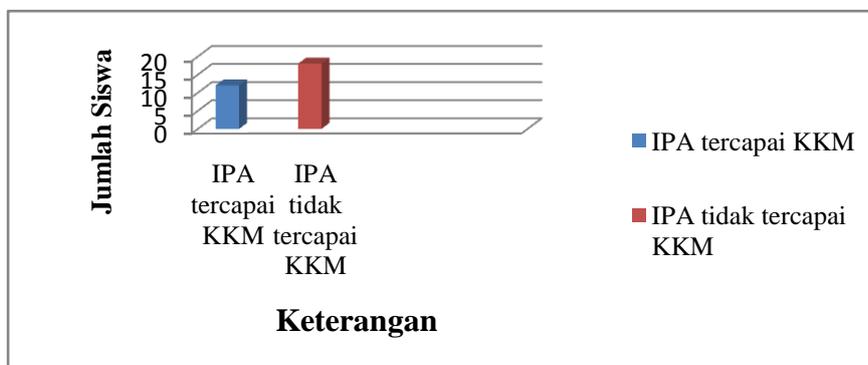


Hal ini dapat diartikan sekolah yang geografisnya baik dan tepat maka akan membantu siswa berfikir kreatif karena suasana yang nyaman dapat membantu pikiran kita menjadi tenang dan lebih baik untuk mengembangkan ide – ide positif akan lingkungan. Dari tabel

sebelumnya siswa sangat setuju akan letak yang strategis dan geografis suatu sekolah maka mereka juga sangat setuju dengan perkarangan sekolah yang bersih agar proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif hal ini direspon sebesar 93,33 % oleh siswa yaitu 28 orang

siswa dari 30 orang siswa sebanyak 2 orang siswa dari 30 siswa sedangkan setuju akan kebersihan lingkungan sekolah didukung atau sebesar 6,67 %.

**Grafik Deskripsi Data Hasil Belajar IPA Siswa**



Data hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 101201 Kecamatan Sipirok T.A 2015/2016 diperoleh dari guru berdasarkan Daftar Kumpulan Nilai semester ganjil tahun 2015/2016. Hasil analisis diperoleh nilai hasil belajar ipa siswa rata – rata

sebesar 69,35 atau tergolong tidak tercapai nilai KKM pada mata pelajaran IPA ( lampiran 6 ) . Selanjut nya data hasil belajar IPA siswa, secara ringkas dirangkum pada tabel 5.1

**Tabel Data Hasil Belajar IPA Siswa**

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase ( % )
IPA tercapai KKM ( 75 – 100)	12 orang siswa	40 %
IPA tidak tercapai KKM ( 0 – 74)	18 orang siswa	60 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahawa hasil belajar siswa cenderung baik hal ini dapat di lihat dari :

1. Ada 12 orang siswa kategori mencapai KKM atau sebesar 40 % dari 30 siswa.
2. Ada 18 orang siswa kategori tidak mencapai KKM atau sebesar 60 % dari 30 siswa.

Seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Dari studi dokumentasi maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA kelas III SDN 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan T.A 2015 / 2016 adalah sebesar 69,35 sehingga dapat dikatakan pada kategori cukup.

Dengan demikian, berdasarkan hasil temuan penelitian, pengujian hipotesis, dan teori yang ada semakin baik lingkungan sekolah maka tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat diambil beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Lingkungan sekolah siswa kelas III SDN 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan T.A 2015/2016 tergolong sangat baik dengan nilai rata – rata sebesar 69,44.
2. Prestasi belajar siswa kelas III SDN 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan T.A 2015/2016 tergolong baik yaitu dengan nilai rata – rata sebesar 69,35.
3. Lingkungan sekolah siswa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDN 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan T.A 2015/2016, dimana  $r_{xy} = 0,0376$  dengan koefisien determinasi 0,141 % ,  $t_{hitung}$  sebesar 0,1991.

Sejalan dengan kesimpulan penelitian, maka diajukan beberapa saran penelitian sebagai berikut :

1. Kepada siswa, disarankan agar lebih giat belajar dan mengenali lingkungan sekolah yang baik

dalam keluarga dan masyarakat yang dapat mendukung aktivitas belajar dalam rangka peningkatan prestasi belajar.

2. Kepada kepala sekolah atau guru, disarankan agar lebih sering memberikan panduan kepada siswa mengenai lingkungan sekolah yang baik yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Kepada orang tua siswa, disarankan agar lebih memperhatikan lingkungan sekolah anak dan menyediakan lingkungan sekolah yang baik kepada anaknya.
4. Kepada masyarakat, disarankan agar dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman, tenang dan kondusif terutama dalam peningkatan prestasi belajar generasi muda.
5. Kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang topik yang sama agar diperoleh suatu hasil yang lebih menyeluruh sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar terutama mengenai lingkungan sekolah dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah Bahri Syaiful.2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. [Http://lingkungansehat-mts3mojoroto.blogspot.co.id/diakses tanggal 20 Januari 2016, \(15:07\).](http://lingkungansehat-mts3mojoroto.blogspot.co.id/diakses%20tanggal%20Januari%202016,%20(15:07).)
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia. [Http://febroldefila.wordpress.com/2011/12/01/fungsi-dan-peranan-lembaga-pendidikan/diakses tanggal 20 Januari 2016, \(15:22\).](http://febroldefila.wordpress.com/2011/12/01/fungsi-dan-peranan-lembaga-pendidikan/diakses%20tanggal%20Januari%202016,%20(15:22).)
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- S.Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.